

Perancangan Sistem Informasi Administrasi Studi Kasus Di Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung

¹Bambang Iswantoro, ²Dodi Afriansyah

¹Program Studi S1 Informatika, Fakultas Komputer Universitas Mitra Indonesia

²Manajemen Informatika, AMIK Dian Cipta Cendikia

¹students.bambang@umitra.ac.id, ²dodi@ dcc.ac.id

Abstract

Lampung's Center for Marine Aquaculture (BBPBL) is a Technical Implementation Unit under the Directorate General of Aquaculture which has the task of being a referral institution in the field of developing aquaculture technology, BBPBL carries out engineering and dissemination of hatchery and enlargement technologies for prospective marine aquaculture commodities. and non-fish. The use of information technology in developing an information system is currently increasing. The number of information systems needs to support the improvement of the performance of a company so that the quality of work is guaranteed again. During this time the work activities at BBPBL for report administration still use data collection in the report book which later in a certain period a work report is made to the leader. The large number of activities carried out by BBPBL in recording all work activities within the unit causes a slow report making process because the data must be searched in large books and takes quite a long time, besides data inconsistencies in the field with reported discrepancies are sometimes found. Cause the need for improvement of the previous manual system computerized information system to be more effective and efficient and can facilitate administrative officers in registering and making reports when needed. By simply doing it through a computer and the internet, the administration officer can do the process, including: making a final work report, data collection, cover letter, work letter and so on.

Keywords : Sales, Web

Abstrak

Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya yang mempunyai tugas sebagai lembaga rujukan dalam bidang pengembangan teknologi budidaya, BBPBL melakukan rekayasa dan diseminasi teknologi pembenihan dan pembesaran calon ikan laut, komoditas perikanan budidaya, dan non-ikan. Penggunaan teknologi informasi dalam mengembangkan suatu sistem informasi saat ini semakin meningkat. Banyaknya kebutuhan sistem informasi untuk mendukung peningkatan kinerja suatu perusahaan agar kualitas pekerjaan kembali terjamin. Selama ini kegiatan kerja di BBPBL untuk administrasi laporan masih menggunakan pendataan di buku laporan yang kemudian pada periode tertentu dibuatkan laporan kerja kepada pimpinan. Banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh BBPBL dalam mencatat semua kegiatan kerja di unit tersebut menyebabkan lambatnya proses pembuatan laporan karena data harus dicari di buku-buku besar dan membutuhkan waktu yang cukup lama, selain itu terkadang terjadi ketidaksesuaian data di lapangan dengan ketidaksesuaian yang dilaporkan. ditemukan. Menyebabkan perlunya perbaikan sistem informasi komputerisasi sistem manual sebelumnya menjadi lebih efektif dan efisien serta dapat memudahkan petugas administrasi dalam melakukan pendaftaran dan pembuatan laporan bila diperlukan. Cukup dengan melalui komputer dan internet, petugas tata usaha dapat melakukan proses antara lain: pembuatan laporan kerja akhir, pendataan, surat lamaran kerja, surat kerja dan sebagainya.

Kata Kunci : Penjualan, Web

1. PENDAHULUAN

Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung merupakan Unit Pelaksana Teknis dibawah Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya yang mengemban tugas sebagai Institusi rujukan di bidang pengembangan teknologi budidaya laut, BBPBL melaksanakan kegiatan perekayasa dan diseminasi teknologi pembenihan dan pembesaran beberapa komoditas budidaya laut yang prospektif baik komoditas ikan maupun non ikan. Berdasarkan KEPRES RI No. 23 Tahun 1982 yang pelaksanaannya tertuang dalam SK. Menteri Pertanian Nomor 437/Kpts/Um/7/1982, maka Direktorat Jenderal Perikanan telah merintis pembentukan Balai Budidaya Laut Lampung (BBL) sejak Tahun 1982. Pada awalnya BBL memperoleh bantuan teknis dari FAO/UNDP melalui Seafarming Development Project INS/81/008 selama 6 tahun (1983-1989). BBL ditetapkan secara resmi berdasarkan SK.

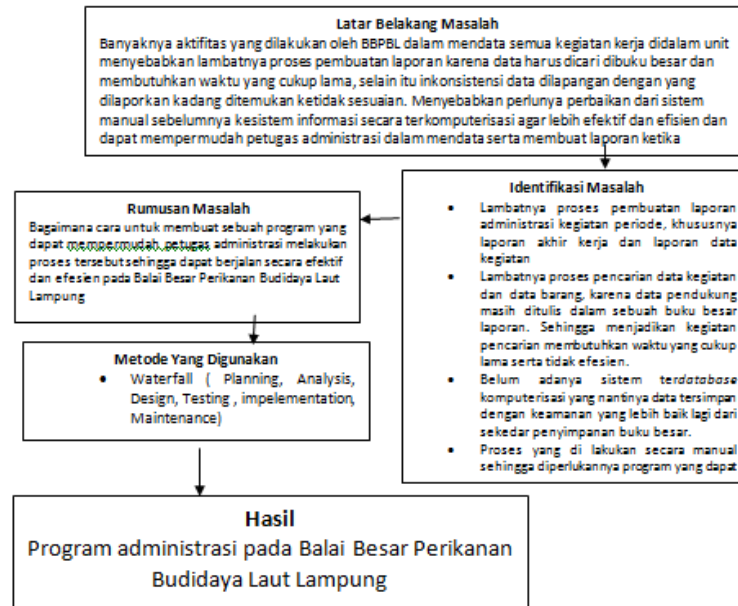
Menteri Pertanian Nomor 347/Kpts/OT.210/8/1986 tanggal 5 Agustus 1986, SK Menteri Pertanian Nomor 347/Kpts/OT.210/5/1994 tanggal 6 Mei 1994, SK Menteri Eksplorasi Laut dan Perikanan Nomor 61 Tahun 2000 tanggal 31 Juli Tahun 2000 disempurnakan dengan SK Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.26F/MEN/2001. Sejak 1 Januari 2006 Balai Budidaya Laut berubah menjadi Balai Besar Pengembangan Budidaya Laut berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.07/MEN/2006 dan dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri KP No.6/PERMEN-KP/2014 tanggal 03 Februari maka Balai Besar Pengembangan Budidaya Laut berubah menjadi Balai Besar Perikanan Budidaya Laut.

Pengunaan Teknologi informasi dalam mengembangkan sebuah sistem informasi saat ini sedang meningkat. Banyaknya kebutuhan sistem informasi untuk menunjang peningkatan kinerja dari sebuah perusahaan agar kualitas kerja lebih terjamin lagi. Selama ini kegiatan kerja pada BBPBL untuk administrasi laporan masih menggunakan pendataan dibuku laporan yang nantinya dalam periode tertentu dibuatkan laporan kerja kepada pimpinan, Banyaknya aktifitas yang dilakukan oleh BBPBL dalam mendata semua kegiatan kerja didalam unit menyebabkan lambatnya proses pembuatan laporan karena data harus dicari dibuku besar dan membutuhkan waktu yang cukup lama, selain itu inkonsistensi data dilapangan dengan yang dilaporkan kadang ditemukan ketidak sesuaian. Menyebabkan perlunya perbaikan dari sistem manual sebelumnya kesistem informasi secara terkomputerisasi agar lebih efektif dan efisien dan dapat mempermudah petugas administrasi dalam mendata serta membuat laporan ketika dibutuhkan. Dengan hanya cukup melakukannya melalui komputer dan internet saja petugas administrasi dapat melakukan proses tersebut baik diantaranya : pembuatan laporan akhir kerja, pendataan barang, surat pengantar, surat kerja dan sebagainya. Maka berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis mengambil judul “Perancangan Sistem Informasi Administrasi Studi Kasus Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung “

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Kerangka Kerja Penelitian

Kerangka kerja penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

2.2 Metode Pengembangan Penelitian

Metodologi pengembangan system adalah suatu proses pengembangan system yang formal dan presisi yang mendefinisikan serangkaian aktivitas, metode, best practices dan tools yang terautomasi bagi para pengembang dan manager proyek dalam rangka mengembangkan dan merawat sebagai keseluruhan system informasi atau software. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Metodologi Waterfall. Metode Waterfall merupakan Metode pengembangan sistem yang paling tua dan paling sederhana. Cocok untuk pengembangan perangkat lunak dengan spesifikasi yang tidak berubah-ubah. Model ini menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sequential atau terurut dimulai dari analisa, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung.

2.3 Metode Perancangan Penelitian

Tahap perencanaan sistem antara lain merencanakan penelitian sistem dengan cara mengidentifikasi permasalahan dan kendala-kendala yang ada pada sistem berjalan. Untuk dapat memahami dan mengidentifikasi sistem yang sedang berjalan dilakukan serangkaian kegiatan, salah satunya melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.

1. Studi Kepustakaan

Studi yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku dan literatur- literatur yang berkaitan dengan penelitian.

2. Studi Lapangan

Pengambilan data-data yang diperlukan dengan mengadakan penelitian langsung pada objek yang diteliti.

- Wawancara yaitu melakukan tanya jawab langsung kepada pihak yang terlibat dengan masalah yang diteliti.

- b. Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan gambaran yang berkaitan dengan pembahasan skripsi.

2.4 Metode Pengujian System

Dalam pengujian sistem ini akan digunakan Pengujian white box, pengujian white box adalah pengujian yang didasarkan pada pengecekan terhadap detail perancangan, menggunakan struktur kontrol dari desain program secara procedural untuk membagi pengujian ke dalam beberapa kasus pengujian.

3. HASIL PENELITIAN

Sebelum admin mengakses sistem, admin terlebih dahulu menginputkan username dan password sesuai dengan level pengaksesan ke dalam halaman login. Adapun halaman login ditunjukkan pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 2. Halaman Login

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa komputer yang belum dimanfaatkan sepenuhnya sehingga sering terjadi kesalahan dalam pendataan. Selain itu, penyimpanan arsip yang masih dalam bentuk dokumen kertas di khawatirkan hilang atau rusak.

DAFTAR PUSTAKA

Arbie.2014.*Manajemen Database Dengan MySQL*. Andi:Yogyakarta.

Kadir Abdul.2011.*Dasar pemograman WEB dinamis menggunakan PHP*.

Andi:Yogyakarta.

Kamus Besar Bahasa Indonesia.2014.PT.Gramedia Widiasarana:Jakarta.

M. Shalahuddin dan Rosa A.S.2015.*Web Programming*.Andi:Yogyakarta.

Madcoms.2010.*PHP dan MYSQL untuk pemula*. Andi:Yogyakarta.

NugrohoBunafit.2010.*Pemrograman Web*.Andi: Yogyakarta.

Ph.D.Jogiyanto Hartono,MBA.2011.*Analisis dan Disain*.Andi:Jakarta.

Wahyono.2010.*Pemrograman Web Dengan PHP dan MySQL*.Graha Ilmu: Yogyakarta

Mitra Lampung.2018.*Panduan Skripsi 2018*.Perti Mitra Lampung:Lampung.